

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada proses pengolahan data, penjabaran deskripsi, analisis data dan pembahasan hasil data yang telah dilakukan dan dijabarkan pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta. Persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 26,542 + 0,607X_1$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor perhatian orang tua (X_1) akan menghasilkan kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,607 skor pada konstanta 26,542. Nilai $t_{hitung} 9,475 > t_{tabel} 1,656$ dan nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti perhatian orang tua mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta. Besar nilai *R Square* sebesar 0,410. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 41%. Sedangkan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel perhatian orang tua.

2. Terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta. Persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 23,539 + 0,681X_2$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor gaya belajar (X_2) akan menghasilkan kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,681 skor pada konstanta 23,539. Nilai t_{hitung} 9,703 > t_{tabel} 1,656 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti gaya belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta. Besar nilai *R Square* sebesar 0,422. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel gaya belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 42,2%. Sedangkan sisanya sebesar 57,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel gaya belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Hasil analisis dari pengolahan data pada variabel perhatian orang tua dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator mengatur waktu belajar dengan sub indikator memperhitungkan waktu belajar setiap hari, yaitu sebesar 11,45%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa-siswi kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta memiliki waktu belajar yang cukup baik dengan memperhitungkan waktu belajar setiap harinya, hal

tersebut mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator mengatur waktu belajar dengan sub indikator memberi petunjuk praktis mengenai cara mengatur waktu belajar memiliki skor terendah, yaitu sebesar 10,69%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap siswa-siswi kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta belum mampu memberikan petunjuk mengenai bagaimana cara mengatur waktu belajar yang baik, sehingga menghambat proses belajar siswa-siswi saat di rumah maupun di sekolah.

2. Hasil analisis dari pengolahan data pada variabel gaya belajar dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator visual dengan sub indikator belajar menggunakan tampilan visual, yaitu sebesar 11,79%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta lebih mudah mengerti belajar dengan menggunakan tampilan visual, maka hal tersebut mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator visual dengan sub indikator rapi dan teratur memiliki skor terendah, yaitu sebesar 10,60%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta yang memiliki sifat teledor dan tidak rapi. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain:

1. Bagi orang tua siswa, diharapkan terus memberikan perhatian serta kasih sayang yang dibutuhkan putra-putrinya di dalam proses belajar baik di rumah maupun di sekolah terutama dengan memberikan dukungan serta nasehat-nasehat disertai pengawasan dan bimbingan, karena semakin baik perhatian orang tua terhadap anaknya maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya.
2. Bagi siswa, seharusnya lebih bisa menemukan gaya belajar yang paling tepat agar hasil belajar yang diperolehnya terus meningkat.
3. Bagi tenaga pendidik, harus bisa meningkatkan gaya belajar yang sesuai dengan siswa SMK Negeri 16 Jakarta dengan menggunakan model-model pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa pun terpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.